

**DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP HILANGNYA
TRADISI *RARANGKĒN***

**(Studi Fenomenologi Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya
Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Ira Siti Rohimah

NIM. 1504951

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP HILANGNYA
TRADISI *RARANGKĒN*
(Studi Fenomenologi Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya
Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut)**

oleh

Ira Siti Rohimah
1504951

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Ira Siti Rohimah
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Ira Siti Rohimah
NIM. 1504951

**DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP HILANGNYA
TRADISI *RARANGKĒN*
(Studi Fenomenologi Masyarakat Kampung Cikantricun Desa Wangunjaya
Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Achmad Hufad, M. Ed.
NIP. 195501011981011001

Pembimbing II,



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 196804031991032002

**DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP
HILANGNYA TRADISI *RARANGKĒN*
(Studi Fenomenologi Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa
Wangunjaya Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut)**

Ira Siti Rohimah
NIM. 1504951

ABSTRAK

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan suatu masyarakat meliputi berbagai aspek yaitu sosial, budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dengan segala perubahan yang terjadi berdampak pada bertambahnya jumlah penduduk, perkembangan tingkat pendidikan, meningkatnya tingkat urbanisasi, dan menghilangnya keberadaan tradisi lokal masyarakat yaitu tradisi *RarangkĒn*. Tujuan penelitian ini untuk menggali dan mengkaji kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Cikantrieun saat ini, gambaran mengenai hilangnya tradisi *RarangkĒn*, serta upaya yang dilakukan dalam mempertahankan nilai tradisi lokal di tengah perubahan sosial ekonomi. Lokasi penelitian di Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Cikantrieun saat ini tengah mengalami perkembangan di bidang pendidikan dan ekonomi masyarakat sehingga berdampak pada tingkat pola pikir masyarakat, pendapatan, urbanisasi, dan *culture conflict* ditandai dengan menghilangnya tradisi *RarangkĒn*. Tradisi *RarangkĒn* merupakan tradisi pernikahan sebagai ikon masyarakat Kampung Cikantrieun. Nilai dan makna yang terkandung dalam tradisi ini sebagai nilai kearifan lokal mendorong masyarakat untuk memiliki ikatan sosial yang kuat, solidaritas, dan gotong royong. Hal ini dijadikan modal sosial bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan sehingga nilai-nilai tersebut penting untuk tetap dipertahankan. Oleh sebab itu, aparat desa, tokoh masyarakat atau sesepuh penggerak tradisi, tokoh agama, dan instansi atau lembaga terkait mengupayakan beberapa kegiatan atau program bertujuan untuk mengembalikan kebersamaan, kekompakan, solidaritas, dan gotong royong yang selama ini telah hilang dengan menyesuaikan perkembangan, situasi, dan kondisi masyarakat saat ini.

Kata kunci: *Modal Sosial, Nilai Kearifan Lokal, Perubahan Sosial Tradisi RarangkĒn*

**THE IMPACT OF SOCIO-ECONOMIC CHANGES ON THE LOSS OF THE
TRADITION RARANGKĒN**

by: Ira Siti Rohimah

ABSTRACT

The changes that have occurred in the community life covering a number of aspects that is social, culture, economic, technology, and science. With all the changes that have occurred so that the community came upon a social and economic conditions that have an impact on the resistance in term of local tradition to which it belongs. The purpose of this research for digging and studying about social changes economic have an impact on local RarangkĒn tradition, an overview of loss of RarangkĒn tradition, and government efforts village in maintaining the value of tradition local in the center of social changes economic. Research location in Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut. Research approach that is used is a qualitative approach through method of the study phenomenology. Data collection by observation technique, in depth interview, the study documentation, and a literature review. The research results show that social and economic at the community Cikantrieun is currently experiencing the development in the field of education and economic and it also impact to the community, mindset, income, urbanization, and culture conflict characterized by the disappearance of RarangkĒn tradition. tradition RarangkĒn a traditional marriage as an icon Cikantrieun community. Values and meaning contained in this tradition urging the community to has ties strong social, solidarity, and mutual cooperation. The be set as capital people to contributed in development and values are important to maintained. Because of that, the village administration seek a program aimed to restore commons, compactness, solidarity, and mutual cooperation that had been missing by adjusting development, the situation and condition of current public.

Key words: RarangkĒn Tradition, Social Capital, Socio-Economic Changes, The Value of Local Wisdom,

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HAK CIPTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR PUSTAKA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Tentang Perubahan Sosial	9
2.2 Tinjauan Tradisi Pernikahan <i>Rarangken</i>	12
2.3 Tinjauan Tentang Kearifan Lokal	20
2.4 Tinjauan Tentang Modal Sosial	23
2.5 Tinjauan Tipologi Masyarakat Ferdinand Tonnies	24
2.6 Tinjauan Perubahan Sosiokultural Pitirim A. Sorokin	27
2.7. Penelitian Terdahulu	31
2.7.1 Penelitian Utsman Alfarisi	31
2.7.2 Penelitian Abdul Jalil Muqaddas	32
2.7.3 Penelitian Widyastuti	32

2.7.4 Penelitian Muhid Maksom dan Sunaryo	33
2.7.5 Penelitian Sri Suneki	33
2. 8 Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	40
3.2.1 Partisipan	40
3.2.2 Tempat Penelitian	42
3.3 Teknik Pengumpulan data	42
3.3.1 Observasi	44
3.3.2 Wawancara	45
3.3.3 Studi Dokumentasi.....	46
3.3.4 Studi Literatur.....	47
3.4 Teknik Analisis Data	47
3.4.1 Reduksi Data (<i>Reduction</i>)	49
3.4.2 Penyajian Data (<i>Display</i>)	50
3.4.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Conclussion</i>)	50
3.5 Uji Keabsahan Data	51
3.6 Isu Etik	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.2 Deskripsi Hasil Temuan	57
4.2.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Cikantrieun	57
4.2.2 Gambaran Hilangnya tradisi <i>Rarangkén</i>	64
4.2.2.1 Asal Mula dan Mekanisme Tradisi <i>Rarangkén</i>	64
4.2.2.2 Nilai dan Makna Tradisi <i>Rarangkén</i>	67
4.2.2.3 Manfaat tradisi <i>Rarangkén</i>	68
4.2.2.4 Faktor Penyebab Hilangnya Tradisi <i>Rarangkén</i>	69
4.2.2.5 Dampak Hilangnya Tradisi <i>Rarangkén</i>	71
4.2.2.6 Persepsi Masyarakat yang menjalankan dan tidak menjalankan ..	72

4.2.3 Upaya Mempertahankan Nilai Tradisi Lokal	73
4.3 Pembahasan	79
4.3.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	79
4.4.1.1 Kondisi Sosial	79
4.4.1.2 Kondisi Ekonomi	83
4.3.2 Gambaran Hilangnya tradisi <i>Rarangkén</i>	86
4.4.2.1 Tradisi <i>Rarangkén</i> Masyarakat Kampung Cikantrieun	86
4.4.2.2 Nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Rarangkén</i>	88
4.4.2.3 Modal Sosial Tradisi <i>Rarangkén</i>	90
4.4.2.4 Proses dan Penyebab Hilangnya Tradisi <i>Rarangkén</i>	90
4.4.2.5 Dampak Hilangnya Tradisi <i>Rarangkén</i>	95
4.3.3 Upaya Mempertahankan Nilai Tradisi Lokal	96
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Implikasi	103
5.3 Rekomendasi	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Profil Informan	40
4.1 Tabel Data Kependudukan Desa Wangunjaya Tahun 2015	58
4.2 Tabel Jumlah Penduduk Kampung Cikantrieun Tahun 2017	58
4.3 Tabel Tingkat Pendidikan Desa Wangunjaya Tahun 2015	59
4.4 Tabel Tingkat Pendidikan Kampung Cikantrieun Tahun 2017	60
4.5 Tabel Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Wangunjaya	60
4.6 Tabel Mata Pencaharian Desa Wangunjaya	62
4.7 Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Cikantrieun	64
4.8 Tabel Nilai dan Makna Tradisi <i>Rarangkén</i>	68
4.9 Tabel Persepsi Masyarakat	73
4.10 Tabel Upaya Mempertahankan Nilai Tradisi Lokal	77

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Pikir	36
3.1 Bagan Model Interaktif Analisis Data Kualitatif	49
3.2 Bagan Triangulasi Sumber Data	51
3.3 Bagan Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Bagan Triangulasi Waktu Pengumpulan Data	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Buku Bimbingan Akademik
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Display Data
Lampiran VII	: Dokumentasi
Lampiran VIII	: Peta Desa Wangunjaya
Lampiran IX	: Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bachri Bachtiar S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Baharuddin. (TT). *Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan*.
- Budiyanto Hari. (2008). *Perkembangan Teori Sejarah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burhan Bungin. (2009). *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Creswell, John W. (2008). *Educational Research Planning Conducting and Evaluating Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ensiklopedi Islam. (1999). Jilid 1. Cetakan ke-3. Jakarta: PT Ichtiar Baru.
- Guba, E.G. & Lincoln Y.S. (1981). *Effectif Evaluation. Improving The Usefulness of Evaluations Result Through Responsive And Naturalistic Approaches*. Jasey-Bass Inc. Publisher.
- Gunawan Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, Moh Nur (2003). *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Hoven, Van. (1991). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru.
- Huraerah Abu & Purwanto. (2006). *Dinamika Kelompok: Konsep dan Teori*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Johanes, Mardimin. (1994). *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kansisus.
- Johnson Doyle Paul. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Lauer, H. Robert. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miles. M. B dan Huberman M. A. (1984). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.

- Mitchel, Bruce et.al. (2003). *Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Peursen, C. A. Van. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ranjabar, Jacobus. (2008). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia
- Rohaedi, Ayat. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Lokal Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sajogyo & Sajogyo, Pujiwati. (1992). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Jilid 1 dan 2.
- Setiadi, Elly M dan Kolip. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Shils, Edward. (1981). “Kaum Cendekiawan” dalam Dick Hartoko (ed.) *Golongan Cendekiawan: Mereka Yang Berumah di Angin*. Jakarta: Yayasan Obor dan Gramedia
- Sorokin, A. Pitirim. (1966). *Social and Cultural Dynamics*. New York: E.P. Dutton and Co.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syani Abdul. (1995). *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Unila Bandar Lampung: Pustaka Jaya
- Sztompka, Piotr. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pernada Media Group.
- Watt, James H. dan Sjef A. Van den Berg. (1995). *Research Methods for Communication Science*. Boston: Allyn and Bacon.

Jurnal

- Cahyono Budhi. (2014). Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosbo. *Jurnal Ekobis*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Vol. 15 (1).
- Gumilar T, Samson, dan Kusnandar. (2016). Rekonstruksi Tradisi *Rarangkèn Parè*: Upaya Awal Konservasi Budaya Pangan di Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Conservation*. Vol. 05 (1). Halaman 13-18. ISSN: 2252-9195).
- Hasbiansyah O. (2008). Penedekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi, *Jurnal Mediator*. Vol. 9 (1). Juni 2008.

- Hidayati Deny. (2016). Memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 11 (1).
- Huda Khoirul & Wibowo Mukti Anjar. (2013). Interaksi Sosial Suku Samin Dengan Masyarakat Sekitar (Studi di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Tahun 1990-20120. *Jurnal Agastya*. Vol. 03 (01).
- Juliana M. (2017). Tradisi Mappasoro Bagi Masarakat Desa Barugariattang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ontologi Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Kafiar F. (2013). Kearifan Lokal Suku Amungne Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Di Kabupaten Mimika Papua. *Jurnal Ekosains*, Papua: Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Cendrawasih. Vol. 5 (1).
- Kusmayadi, Yadi. (2018). Tradisi Sawer Penganten Sunda Di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Agastya*. Ciamis: Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis. Vol. 8 (02). Halaman 127-150.
- Lumintang Juliana. (2015). Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat. *E-Journal "Acta Diurna"*. Vol IV (2).
- Maksum M., Sunaryo. (2015) Tradisi Gugur Gunung Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Luntarnya Gugur Gunung di Desa Mundusewu Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang). *Jurnal @Trisula LP2Mu Undar*. Volume 1. ISSN.2442-3238.
- Mardiana. (2017). Tradisi Pernikahan Masyarakat Di Desa Bontolempangan Kabupaten Gowa. *Jurnal Ontologi*. Fakultas Adab dan Humaniora. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Masik Agustomi. (2005). Hubungan Modal Sosial Dan Perencanaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Bandung: Program Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung. Vol. 16 (3).
- Mattulada. (1997). Kebudayaan Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup. Makassar: Hasanuddin University Press. *Jurnal Living Hadis*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Vol 1 (2). Halaman 243.
- Muhasim. (2009). Tradisi Kudangan Perkawinan Betawi dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal*. Fakultas Syariah dan Hukum. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Vol 4 (5). Halaman 43.
- Muhlis Dan Norkholis. (2016). Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari. *Interlingua*. Vol. 4.
- Muti'ah A, dkk. (2009). Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. Vol. 1 (15).
- Ningsih Dewi. (2017). Perubahan Sosial Budaya Suku Sakai Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak. *Jom Fisip*. Voleme 4 (2).

- Permana Raden C. E. Nasution Isman, dan Gunawijaya J. (2011). Kearifan Lokal Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy. *Jurnal Makara Sosial Humaniora*. Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Depok: Universitas Indonesia. Vol. 15 (1).
- Rasyid, Soraya. (2015). Tradisi A'rera Pada Masyarakat Petani di Desa Datar Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Suatu Tinjauan Sosial Budaya). *Rihlah Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Fakultas Adab dan Humaniora. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin. Vol. II (1).
- Sabir. (2016). Upacara Pernikahan Adat Mandar Di Desa Pebburu Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ontologi*. Makassar: Penerbit Universitas. Halaman 1.
- Saefullah Andi. (2007). Tradisi Sompaa, Studi Tentang Pandangan Hidup Masyarakat Wajo di Tengah Perubahan sosial. *Jurnal SHI*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang. Vol. 38.
- Sarbaini Al Barra. (2017). Agama Dalam Perspektif Masyarakat Madani. *Jurnal Ath-Thariq*. Volume 02 (01). Juli-Desember 2017.
- Selian & Safuan Rida. (2007). Analisa Semiotik: Upacara Perkawinan Ngerje Kajian Estetika Tradisional Suku Gayo Di Daratan Tinggi Gayo Kabupaten Aceh Tengah, *Jurnal dari Tesis*. Program Studi Pendidikan Seni. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Vol 6. (3).
- Suneki Sri. (2012). Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol 2. (1).
- Woolcock, M. (2001). The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcomes. *ISUMA Canadian Journal Of Policy Reseach*. Vol 2.

Skripsi

- Al-Farisi, Utsman. (2012). *Tradisi Palang Pintu Sebagai Syarat Keberlanjutan Akad Pernikahan (Studi Masyarakat Betawi di Setu Babakan Jakarta Selatan*. (Skripsi). Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri, Malang.
- Muqaddas, Abdul J. (2005). *Jujuran dalam Perkawinan Adat Banjar Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam (Telaah tentang Mahar dalam Masyarakat Banjar di Kapuas)*. (Skripsi). Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri, Malang.
- Widyastuti. (2005). *Tradisi Langkah dalam Perspektif Hukum Islam (Studi di Dusun Ngringin, Desa Jatipuro, Kab. Karang Anyar Jateng)*. (Skripsi). Fakultas Syari'ah. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Faizah Nur. (2010). *Pernikahan Melangkahi Kakak Dalam Adat Sunda*. (Skripsi). Fakultas Syariah dan Hukum. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Dwiecha. (2011). *Lunturnya Kebudayaan Bangsa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <http://dwiecha.blogspot.co.id/lunturnya-kebudayaan-bangsa-indonesia/m=1>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2017.

